

Sosialisasi Penguatan *Soft Skills* Bagi Calon Guru Sekolah Dasar

Siti Halidjah¹, Hery Kresnadi², Asmayani Salimi³, Rio Pranata⁴, Dyoty Aulia Vilda Ghasaya⁵, Kartono⁶, Agung Hartoyo⁷, Hairida⁸, Ricka Tesi Muskania⁹, Nani Safrianty¹⁰, Muhammad Irfan Izudin¹¹, Bayu Prasodjo¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

E-mail: ¹siti.halidjah@fkip.untan.ac.id, ²hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id,

³asmayani.salimi@fkip.untan.ac.id, ⁴rioprانata@fkip.untan.ac.id, ⁵dyoty@fkip.untan.ac.id,

⁶kartono@fkip.untan.ac.id, ⁷agunghartoyo@fkip.untan.ac.id, ⁸hairida@fkip.untan.ac.id,

⁹ricka.tesi.muskania@fkip.untan.ac.id, ¹⁰nany.safrianty@fkip.untan.ac.id,

¹¹muhammad.irfan.izudin@fkip.untan.ac.id, ¹²bayu.prasodjo@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman pada mahasiswa tentang pentingnya *soft skills* dalam profesi guru, memberikan bekal praktis dalam mengembangkan *soft skills* yang relevan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar, dan meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar dalam menerapkan *soft skills* dalam interaksi dengan siswa dan rekan sejawat. Metode penyampaian berupa bimbingan langsung, dilaksanakan selama sehari dengan fokus pada konsep dan praktik penerapan *soft skills* yang relevan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan di Kampus PGSD FKIP Untan, diikuti oleh 33 mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan HIMA PGSD Tahun 2023/2024. Hasil akhir memberikan dampak positif dalam menambah bekal menjadi calon guru yang profesional dalam hal keterampilan nonteknis atau interpersonal yang kelak dapat diaplikasikan dalam mengemban tugas sebagai guru.

Kata kunci: Penguatan *Soft Skills*, Calon Guru Sekolah Dasar.

Abstract

This activity increases students' understanding of the importance of soft skills in the teaching profession, provides practical provisions in developing soft skills that are relevant to the learning context in elementary schools, and improves the competence of prospective elementary school teachers in applying soft skills in interactions with students and peers. The delivery method is in the form of direct guidance, carried out for a day with a focus on the concept and practice of applying soft skills that are relevant to the learning context in elementary school. The activity was held at the PGSD FKIP Untan Campus, attended by 33 students who are members of the management of HIMA PGSD in 2023/2024. The final result has a positive impact in adding to the provision of becoming a professional teacher candidate in terms of non-technical or interpersonal skills that can later be applied in carrying out duties as a teacher.

Keywords: *Strengthening Soft Skills, Elementary School Teacher Candidates.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi masa depan yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru sekolah dasar sangatlah vital karena mereka adalah orang pertama yang berinteraksi langsung dengan siswa pada tahap awal pembentukan karakter dan kemampuan akademik. Namun, tantangan yang dihadapi oleh para calon guru sekolah dasar tidaklah sedikit. Di samping tugas utama mereka untuk mengajar, seorang guru sekolah dasar juga harus mampu menjadi teladan yang baik, pembimbing yang bijaksana, dan pendukung bagi perkembangan holistik setiap siswa. Untuk melaksanakan peran tersebut dengan baik, guru sekolah dasar perlu dilengkapi dengan *soft skills* yang kuat. Namun pada kenyataannya, pembekalan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar masih belum memadai. *Soft skills* merupakan

keterampilan serta kecakapan hidup yang baik untuk bekal diri sendiri [1].

Kurikulum pendidikan formal seringkali lebih menekankan pada penguasaan materi pelajaran dan kurang memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang esensial ini. Akibatnya, banyak calon guru sekolah dasar yang kurang siap untuk menghadapi tuntutan kompleks dalam dunia pendidikan. Selain itu, peran seorang guru juga semakin lengkap seiring kemajuan teknologi. Guru harus mampu berkomunikasi dengan efektif, beradaptasi dengan perubahan, dan bekerja sama dalam tim. Keterampilan-keterampilan inilah yang dikenal sebagai *soft skills*, dan keberadaannya menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap profesi guru juga semakin kompleks dan beragam. Guru, sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan, harus mampu membekali siswa dengan keterampilan tambahan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Salah satu aspek yang semakin penting dalam dunia pendidikan adalah *soft skills*.

Soft skills merupakan keterampilan nonteknis yang meliputi berbagai aspek seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan empati. Keterampilan-keterampilan penting bagi guru dalam membina hubungan yang baik dengan warga sekolah serta masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks ini, sosialisasi keterampilan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar menjadi sangat penting. Melalui sosialisasi yang tepat dan terarah, para calon guru dapat lebih memahami pentingnya *soft skills* dalam menjalankan tugas-tugas mereka di masa depan. Mahasiswa calon guru perlu diajarkan lain yang berkaitan dengan profesinya nanti sebagai guru [2].

Soft skill mengarah pada kualitas seseorang dan berhubungan dengan kompetensi sosial, yaitu kemampuan bersosialisasi dengan orang lain [3]. *Soft skills* terbagi menjadi dua, yaitu personal dan interpersonal [4]. Mengingat pentingnya *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar, maka diperlukan upaya yang sistematis dan terarah untuk memberikan sosialisasi serta pembekalan keterampilan tersebut kepada para calon guru. Melalui program sosialisasi yang tepat, diharapkan para calon guru dapat memahami, mengembangkan, dan mengaplikasikan *soft skills* tersebut dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Guru yang sukses memiliki kemampuan bekerja sama, secara baik efektif dan efisien dengan warga sekolah [5]. Untuk mencapainya, diperlukan persiapan yang maksimal. tidak hanya dari aspek pengetahuan. Pengembangan *soft skills* pada calon guru sekolah dasar merupakan proses yang penting untuk mempersiapkan mereka dalam menjalankan tugasnya secara efektif di lingkungan pendidikan yang kompleks dan dinamis.

Berdasarkan konsisi ini, Kelompok PKM Dosen PGSD FKIP Universitas Tanjungpura bersepakat melaksanakan sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi ini memberikan bekal kepada calon guru sekolah dasar berkenaan dengan *soft skills* yang relevan bagi guru sekolah dasar. Kedepan, kegiatan ini dapat memberikan transfer pengetahuan bagi calon guru sekolah dasar dalam mengembangkan potensi yang sudah dimiliki.

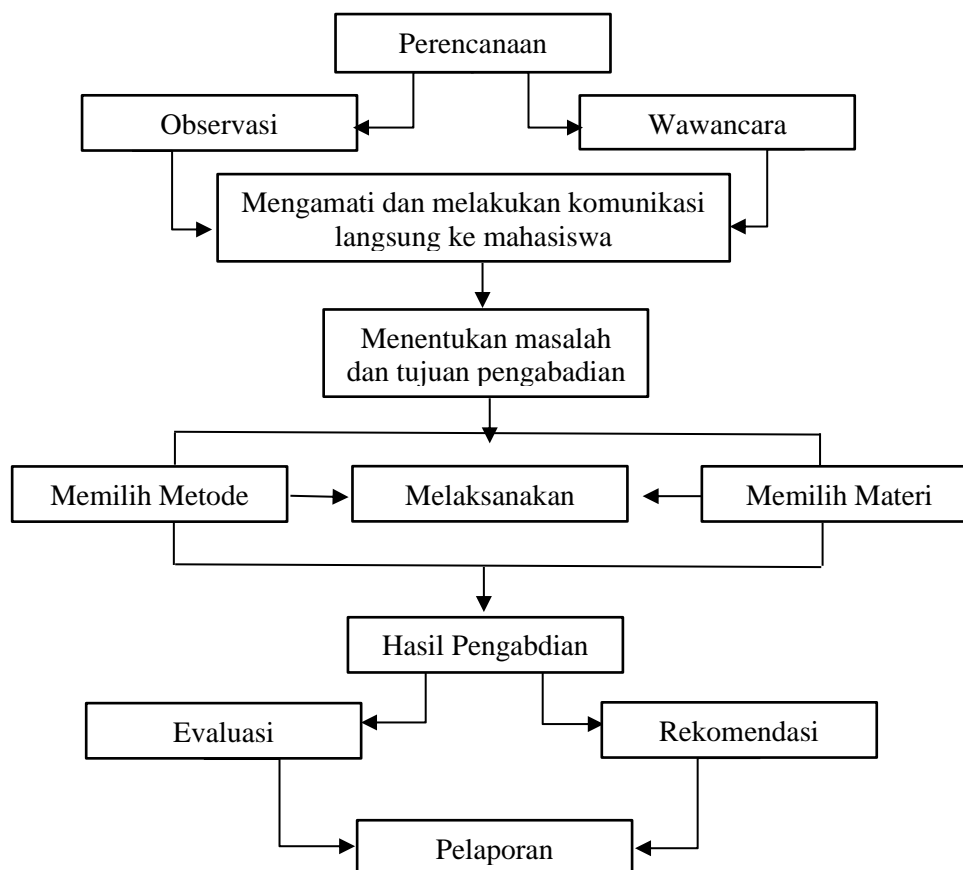
2. METODE

Bentuk kegiatan sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar adalah bimbingan langsung. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama sehari (Sabtu 24 Agustus 2024) bertempat di Aula PGSD FKIP, fokus pada konsep dan praktik penerapan *soft skills* yang relevan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar. Peserta kegiatan berjumlah 33 orang merupakan perwakilan mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan himpunan mahasiswa PGSD FKIP Untan. Tempat kegiatan sosialisasi dipilih dilakukan dengan pertimbangan (1) lokasi yang mudah dijangkau, (2) sarana dan prasarana tersedia sebagai tempat kegiatan.

Bentuk PKM ini adalah sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Realisasi dari pemecahan masalah adalah (1) bersepakat menentukan narasumber untuk kegiatan sosialisasi. Narasumber yang dipilih berasal dari anggota Tim PKM dan (2) memberikan sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Peserta kegiatan sosialisasi berjumlah 33 orang merupakan perwakilan mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan HIMA PGSD Tahun

2023/2024.

Bentuk kegiatan yang dipilih berkenaan dengan sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar adalah penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari, dengan pertimbangan waktu yang ditentukan sudah sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan latihan/praktik. Tahapan kegiatan dilaksanakan mengacu pada diagram alir sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir PKM

Berdasarkan diagram alir di atas, kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara ke mahasiswa berkenaan dengan perilaku yang mendukung ke arah *soft skills*, dari hasil tersebut ditentukan masalah dan tujuan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah di dapat permasalahan dan tujuan, Tim PKM berdiskusi menentukan metode, memilih materi (di dalamnya termasuk kegiatan menyusun soal untuk tes awal dan tes akhir), dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan, Tim PKM melaksanakan sosialisasi sesuai rencana, yaitu menjelaskan konsep sekaligus praktik penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Kegiatan yang telah dilakukan dievaluasi dan direkomendasi sebagai bagian dari bahan pelaporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar dilaksanakan Sabtu 24 Agustus 2024. Kegiatan dimulai 08.00 WIB, diikuti oleh 33 peserta yang merupakan pengurus HIMA PGSD Tahun 2023/2024. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Sajian materi berisikan pengertian *soft skills*, kompetensi guru masa depan, jenis-jenis *soft skills* yang diperlukan bagi calon guru masa depan yang profesional (berpikir kritis; komunikasi; rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif; kepemimpinan; adaptasi; kerja sama dan kolaborasi; *public speaking*; manajemen waktu; *networking*/jaringan; inisiatif; proaktif;

growth mindset/pola pikir berkembang; negosiasi; *self care*/ perawatan diri; empati; kepercayaan diri; tahan banting; bisa diandalkan; delegasi; dan toleransi), dan cara meningkatkan *soft skills*.

Berikut disajikan paparan hasil sosialisasi penguatan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar yang telah terlaksana pada kegiatan PKM mulai awal sampai akhir kegiatan disertai dengan pembahasannya.

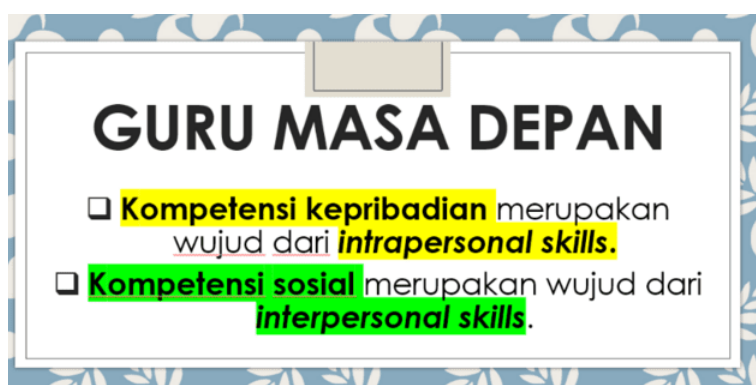
a. Tahap Perencanaan

Tahap ini yang dilakukan (1) tim PKM mendiskusikan dan mengkoordinasikan hasil kondisi awal dari observasi tentang keberadaan kondisi mitra dan (2) menyusun materi presentasi dan persiapan sosialisasi. Diskusi dan koordinasi dilaksanakan Jumat 23 Agustus 2023 di ruang dosen. Saat diskusi juga dihadiri 2 perwakilan mahasiswa. Kegiatan diskusi dan koordinasi sebelum memulai kegiatan merupakan hal penting yang harus dilakukan. Inti dari kegiatan diskusi dan koordinasi didapat bahwa sosialisasi berkenaan dengan *soft skills* memang belum pernah dilaksanakan. *Soft skills* bagi calon guru mutlak diperlukan. Kesiapan mahasiswa menghadapi era industri 4.0 secara signifikan dipengaruhi oleh *soft skills* [6]. Persaingan kerja menuntut mahasiswa mempersiapkan diri tidak hanya persiapan yang bersifat akademik, tetapi juga nonakademik berupa *soft skills* yang merupakan bagian integral dari penyiapan SDM yang berkualitas [7].

Hasil diskusi Tim PKM menyepakati bahwa tema PKM yang dipilih sudah sesuai dan kegiatan selanjutnya adalah menyusun materi presentasi dan persiapan kegiatan sosialisasi. Materi tentang *soft skills* yang disusun disesuaikan dengan keterampilan pendukung yang harus dimiliki oleh calon pendidik, yaitu keterampilan nonteknis atau *interpersonal skills*. *Interpersonal* adalah aspek *skills* yang memaparkan kemampuan untuk menata lingkungan kerja agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi tempat kerja [8].



Gambar 2. Tampilan Spanduk PKM



Gambar 3. Tampilan Materi Presentasi

b. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan PKM Tim Dosen PGSD yang mengangkat judul “Sosialisasi Penguatan *Soft Skills* bagi Calon Guru Sekolah Dasar” dilaksanakan Sabtu 24 Agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta. Urutan acara PKM diatur sebagai dengan rincian acara pembukaan (sambutan dari ketua

tim dan pembacaan doa), pemaparan materi, dan penutup.

Sambutan Tim PKM disampaikan oleh Ketua Tim PKM. Sambutan berisikan penghargaan pada pihak yang telah ikut berpartisipasi dan urutan kegiatan penyampaian materi sampai selesai kegiatan. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa dengan harapan supaya kegiatan PKM Tim Dosen PGSD berlangsung sesuai harapan.



Gambar 4. Pembukaan dan Pembacaan Doa

Sebelum masuk pada kegiatan inti, mahasiswa mengisi tes awal yang bertujuan untuk mengerahui konsep awal mahasiswa berkenaan dengan materi *soft skills* yang akan disampaikan. Waktu pengerjaan 25 menit untuk menjawab 22 soal pilihan ganda. Setelah selesai, selanjutnya mahasiswa dipersilakan menikmati kudapan dan kopi/the yang telah disediakan selama 15 menit. Selesai menikmati hidangan selingan, wakil Tim PKM melanjutkan kegiatan dengan memaparkan materi yang telah dipersiapkan. Materi berkenaan dengan *soft skills* bagi calon guru sekolah dasar. Paparan materi diawali dengan pengertian *soft skills*, guru masa depan yang perlu memiliki *interpersonal skills*, dan jenis-jenis *soft skills* yang perlu dimiliki bagi calon guru sekolah dasar.

Paparan materi dibagi dalam tiga sesi, setiap sesi diselingi dengan kegiatan tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Mahasiswa mengikuti kegiatan dengan serius saat pemaparan dan aktif bertanya saat sesi tanya jawab. Sesi pertama diisi dengan penjelasan umum dari *soft skills*, mengapa *soft skills* ini penting bagi mahasiswa calon guru. Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan *soft skills* cenderung lebih mampu menghadapi perubahan tuntutan kerja dan lebih kompetitif [9].

Sesi kedua diisi dengan paparan jenis-jenis *soft skills* yang perlu dimiliki mahasiswa. Mahasiswa diberikan pengenalan keterampilan mengelola diri dan orang lain [10] yang akan bermanfaat saat bekerja setelah lulus nanti [11] karena mahasiswa sebagai calon pekerja harus memiliki kemampuan yang disebut *soft skills* [12]. Dalam proses pembelajaran, *soft skills* merupakan kurikulum yang tersembunyi yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran [13], diajarkan secara implisit [14], penanamannya lewat pemahaman akan nilai-nilai akademis [15].

Sesi ketiga diisi dengan paparan cara meningkatkan *soft skills* bagi mahasiswa. Bagian ini penting juga disampaikan karena dengan meningkatkan *soft skills* akan membantu mahasiswa menuju sukses di dunia akademik dan profesional. Mahasiswa menyimak beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *soft skills*, di antaranya aktif mengikuti organisasi yang ada di kampus, mengikuti kegiatan yang mengasah kemampuan praktik mengajar, mengikuti seminar yang membahas pengembangan diri, berlatih berbicara di depan umum dan aktif berdiskusi, membaca buku dan artikel yang berkenaan dengan pengembangan diri, memanfaatkan teknologi untuk belajar dan berinteraksi dengan orang lain, terbuka terhadap kritik membangun yang diberikan, serta menjalin relasi dengan orang dari berbagai latar belakang guna membangun jaringan. Pengembangan *soft skills* merupakan proses yang berkelanjutan [16], kuncinya jangan pernah berhenti belajar dan berlatih dengan konsisten mengembangkan diri untuk belajar dalam rangka menjadi guru yang berkualitas dan inspiratif.



Gambar 5. Pemaparan Materi

Sebelum kegiatan diakhiri, mahasiswa kembali diberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Soal yang diberikan sama, hanya urutan soal dan butir pengecoh yang diacak. Waktu pengerjaan tetap 20 menit untuk 22 soal. Berikut dihasil tes awal dan tes akhir yang diperoleh mahasiswa.

No.	Nama	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Akhir
1.	MH	77,27	81,81
2.	RM	59,09	72,27
3.	NAS	72,27	90,90
4.	SH	45,45	68,18
5.	ANA	77,27	81,81
6.	RS	63,63	77,27
7.	VF	68,18	86,36
8.	STY	63,63	90,90
9.	JMT	45,45	72,27
10.	AC	77,27	90,90
11.	NS	68,18	77,27
12.	RN	72,27	81,81
13.	NVS	63,63	77,27
14.	TP	77,27	95,54
15.	NN	63,63	72,27
16.	MRA	68,18	90,90
17.	RAF	63,63	86,36
18.	MEL	77,27	90,90
19.	PA	63,63	72,27
20.	APR	77,27	90,90
21.	JTS	63,63	68,18
22.	ASA	59,09	68,18
23.	AR	72,27	86,36
24.	FM	45,45	68,18
25.	MR	77,27	86,36
26.	FL	45,45	72,27
27.	AOS	68,18	90,90
28.	NDS	63,63	81,81
29.	YF	72,27	86,36
30.	DRF	59,09	72,27
31.	IKS	63,63	81,81

No.	Nama	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Akhir
32.	AN	77,27	86,36
33.	ANM	72,27	81,81
Jumlah		2183,97	2679,01
Rata-rata		66,18	81,18

Rentang Kriteria Nilai

Baik Sekali	: 81—100
Baik	: 61—80
Cukup	: 41—60
Kurang	: 21—40
Kurang Sekali	: 0—20

Setelah selesai, pembawa acara mengakhiri kegiatan. Namun sebelum berakhir, Tim PKM dan peserta kegiatan sosialisasi melaksanakan photo bersama di akhir sesi.



Gambar 6. Photo Bersama di Akhir Sesi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan “Sosialisasi Penguatan *Soft Skills* bagi Calon Guru Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan berjalan sesuai rencana. Hasil dari kegiatan, mahasiswa menyatakan bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan bekal *soft skills* yang penting dimiliki oleh calon guru sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari capaian tes akhir dengan rata-rata nilai 81,18 dengan kategori Baik Sekali yang apabila dibandingkan dengan tes awal terdapat peningkatan nilai sebanyak 15,00.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan ini, kedepan diharapkan (1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkaitan dengan “Sosialisasi Penguatan *Soft Skills* bagi Calon Guru Sekolah Dasar” perlu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan untuk tiap keterampilan, hal ini bermanfaat untuk memberikan bekal praktik langsung ke mahasiswa calon guru, (2) *soft skills* yang perlu dimiliki mahasiswa menjadi bagian bekal yang harus diberikan ke mahasiswa, untuk itu diharapkan dapat diaplikasikan dalam kegiatan perkuliahan, dan (3) ketersediaan ruang tempat mahasiswa berlatih menerapkan *soft skills* dalam kegiatan kegiatan sehari-hari menjadi agenda dalam kegiatan revisi kurikulum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayati, W. S., & Rafi, M. F. (2021, September). Identifikasi Soft Skills Guru dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Conference on Research and Community Services* (Vol. 3, No. 1, pp. 95-102). <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/2007/1630>.
- [2] Siahaan, F. E., & Pane, E. P. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Fisika. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5877-5884. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1521/pdf>.
- [3] Maharbid, D. A. (2021). Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 116-126. <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/ej/article/view/1454/1076>.
- [4] Rokhimawan, M. A. (2016). Implementasi Pengembangan Soft Skill Mahasiswa PGMI dalam Pembelajaran Sains di MIN 1 Wonosari Yang Bervisi Karakter Bangsa. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 255-278. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/84/83>
- [5] Wahyuni, A. (2011). Mengasah Interpersonal Skills Mahasiswa Calon Pendidik. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1299/1473>
- [6] Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 169-175). <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/27374/14676>
- [7] Syahputra, M. A. D. (2021). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(2), 82-90. <https://online-journal.unja.ac.id/jejak/article/view/16320/13197>
- [8] Ananto, P. (2020). *Soft Skills untuk Pendidikan Vokasi (Life Skills Education)*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- [9] Magdalena, L., Putri, N. R., Devi, S., Aulia, S. N., & Nabilah, S. (2024). *Kreatifitas untuk Peluang Berkarya Menuju Kesuksesan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- [10] Roofiq, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 139-145. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/58128/45744>
- [11] Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Digital: Cukupkah Hanya Hard Skills? *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 50-62. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/4772/3738>
- [12] Anisa, U. F., Dewita, N. S., & Ronelly, R. (2021). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1-13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/32478>
- [13] Sama' & Seftinindias, R. (2023). Peran Soft Skill Mahasiswa terhadap Kesiapan Kerja bagi Mahasiswa Semester Akhir Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 120-125). <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNAPMA/article/view/5223/4198>
- [14] Nasution, K. (2020). Peningkatan Mutu Calon Guru PAI melalui Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi Agama Islam. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 188-201. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/2237/1829>

- [15] Amin, M. (2017). Kebutuhan Soft Skills bagi Tenaga Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi. Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, 28 September 2017 (Cetakan I: 2017, pp. 407—417). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/52613/1/Article.pdf>
- [16] Amin, M., & Panahatan, P. (2018). Eksplorasi Soft Skill yang Relevan untuk Peningkatan Kompetensi Calon Guru SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 2094-2101. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3264/2726>